

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, melalui sektor inilah dapat dibentuk manusia yang berkualitas.

Sejalan dengan Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Fungsi pendidikan Nasional mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai manusia yang berkualitas dan sesuai dengan fungsi pendidikan nasional diatas maka perlu adanya pembentukan sikap disiplin dalam proses pembelajaran yang ditanamkan oleh guru sebagai pendidik kepada siswa.

Pembentukan sikap disiplin, tidak semata-mata dilakukan dengan semudah yang dibayangkan maka itu diperlukanlah satuan pendidikan formal yaitu sekolah sebagai wadah guna pembentukan sikap disiplin yang diharapkan. Karena dengan sikap disiplin yang tinggi dalam belajar berdampak kepada pembentukan karakter yang baik yang ditunjukkan oleh siswa. Perilaku sikap disiplin tidak muncul dengan sendirinya, oleh karenanya perlu adanya dorongan dalam diri siswa untuk menggerakkan diri untuk lebih sadar sikap disiplin dan dorongan dari luar diri yaitu peran guru disekolah sebagai pemantik munculnya sikap disiplin siswa dan dari Lingkungan sekitar, yang berdampak kepada hasil belajar yang diharapkan. Siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi dalam dirinya maka siswa tersebut sadar akan pentingnya belajar disamping itu

juga akan timbul keinginan yang tinggi dalam juga akan timbul keinginan yang tinggi dalam diri siswa, mereka akan menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran didalam proses pendidikan hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, malas, tidak peduli, sikap sering membolos, tidak mentaati peraturan, dengan sendirinya akan hilang dan dapat teratasi.

Sikap disiplin terhadap peraturan dan tata tertib harus diterapkan dalam proses belajar, karena peraturan atau tata tertib merupakan suatu faktor yang dapat membentuk sikap disiplin siswa dalam belajar baik didalam kelas maupun di luar kelas, bahkan sebagai sikap yang tertanam sebagai karakter dalam kehidupan sehari-harinya. Tanpa disiplin yang baik, suasana belajar yang dirasakan oleh siswa tidak menjadi kondusif. Hal ini, berdampak kepada proses pembelajaran yang tidak berjalan lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Pelaksanaan sikap disiplin siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang perlu diimplementasikan secara terus menerus diantaranya tingkat kehadiran yang baik, pengaturan waktu dalam belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mentaati segala peraturan dan tata tertib yang ada disekolah, tidak membolos, dan tidak malas dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di Kelas V Sekolah Dasar se-Desa Karangmulya pada bulan Januari 2020, dalam proses pembelajaran siswa masih memiliki sikap disiplin belajar yang kurang mentaati tata tertib, mengerjakan tugas tidak tepat waktunya, membolos sekolah, tidak mendengarkan guru saat menyampaikan materi, dan bercanda membuat tidak kondusif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Pembentuk sikap disiplin agar lebih baik maka, diperlukanya rangsangan dari faktor eksternal yang dapat memicu siswa untuk memiliki sifat disiplin yang baik. Faktor yang dapat memicu sikap disiplin yang baik diantaranya motivasi belajar, dimana motivasi belajar memiliki fungsi untuk menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar yang kuat mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar terhadap siswa. Ketika guru memberaikan cap jelek terhadap siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah atau kurang maka memperburuk dalam menumbuhkan gairah ataupun semangat dalam belajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa. Siswa harus dimotivasi untuk mencapai disiplin yang tinggi sehingga menjadi sumber daya yang berkualitas. Pemberian motivasi belajar pada siswa disaat pemberian layanan belajar yang baik tidaklah mudah, terdapat faktor yang mempengaruhi diantaranya pendidik, orang tua, dan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian korelasional dengan judul “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Desa Karangmulya*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Banyaknya Siswa yang kurangnya mentaati tata tertib di Sekolah.

2. Siswa mengerjakan tugas tidak tepat waktu.
3. Kebiasaan siswa malas untuk belajar sehingga membolos saat pembelajaran berlangsung.
4. Kebiasaan siswa tidak mendengarkan guru saat guru menyampaikan materi kepada siswa.
5. Banyak siswa kurang disiplin saat pembelajaran sehingga membuat kelas tidak kondusif.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada masalah adakah hubungan positif antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada pembelajaran siswa kelas V Sekolah Dasar se-Desa Karangmulya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada pembelajaransiswa kelas V Sekolah Dasar se-Desa Karangmulya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan positif antara motivasi belajar dengan disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Desa Karangmulya.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menjadikan tolak ukur dalam menambah pengetahuan serta wawasan tentang hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar.

### 2. Manfaat praktis

#### 1) Bagi orang tua

Penelitian ini mampu memberikan arahan bagaimana orang tua berperan serta untuk meningkatkan motivasi terhadap anak, serta membiasakan anak untuk memiliki sikap disiplin.

#### 2) Bagi guru

Penelitian ini menghasilkan gambar tentang motivasi belajar dan disiplin siswa sehingga memudahkan guru untuk memberikan perannya saat pembelajaran di kelas.

#### 3) Bagi sekolah

Penelitian ini mampu memberikan masukan penting peran sekolah untuk menciptakan kebiasaan disiplin belajar, sehingga dapat meningkatkan siswa untuk memiliki disiplin belajar yang tinggi.

